

KATA PENGANTAR

Laporan Triwulan II Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) ini disusun sebagai tanggung jawab Balai atas kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan kedua tahun 2013 dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Untuk mendukung terselenggaranya *Good Corporate Governance* (GCG) di BBPK, yang merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi Balai dalam mencapai tujuannya, diperlukan pengembangan sistem manajemen pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga memudahkan di dalam pengawasan dan pengendalian agar langkah perbaikan dan pengembangan yang terus menerus dan berkesinambungan dapat dilakukan.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban yang menjadi kewajiban Balai untuk melaporkan kondisi dan kinerja sekaligus pencapaian pelaksanaan kegiatan DIPA triwulan kedua tahun 2013 terkait akuntabilitas keuangan serta pencapaian realisasi fisik.

Harapan kami laporan ini dapat menjadi masukan, acuan, dan bahan penilaian bagi pimpinan dan pihak terkait di lingkungan Kementerian Perindustrian untuk upaya koreksi dan perbaikan kinerja BBPK, dengan harapan melalui mekanisme ini BBPK mampu menjalankan berbagai kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsinya dengan baik.

Bandung, Juli 2013
Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas

Ngakan Timur Antara

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Tugas pokok dan fungsi organisasi	1
1.2 Latar Belakang Kegiatan	2
1.3 Struktur organisasi.....	3
BAB II RENCANA KEGIATAN.....	6
2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2013.....	6
2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	10
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	11
3.1 Hasil Yang Telah Dicapai.....	11
3.2 Analisis Capaian Kinerja	30
3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	41
3.4 Langkah Tindak Lanjut	42
BAB IV PENUTUP.....	44
4.1 Kesimpulan.....	44
Lampiran 1 Form A	

BAB

1

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan SK Menteri Perindustrian Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006, BBPK mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri pulp dan kertas sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, sekarang Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI).

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPK menyelenggarakan fungsi:

- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknik bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi dan penanggulangan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
- c. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu dan produk industri pulp dan kertas, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBPK, serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri pulp dan kertas; dan
- e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBPK.

Visi Balai Besar Pulp dan Kertas untuk 5 (lima) tahun ke depan adalah ***"Menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa dan lingkungan"***. Visi ini merupakan penjabaran dari Visi Kementerian Perindustrian dan Visi BPKIMI.

Guna mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan Misi Balai adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan litbang yang inovatif di bidang pulp, kertas, derivat selulosa dan lingkungan
2. Memberikan pelayanan jasa teknis yang profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa dan lingkungan

1.2 Latar Belakang Kegiatan

BBPK memiliki tugas pokok melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan (litbang), dan jasa pelayanan teknis (JPT) meliputi kerjasama litbang, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi, pelatihan, konsultasi dan Rancang Bangun dan Perencanaan Industri (RBPI).

Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) sebagai sebuah institusi litbang pemerintah dituntut untuk selalu menghasilkan litbang yang bermutu dan aplikatif. Selain itu, BBPK juga dituntut menjaga kualitas pelayanan kepada masyarakat sesuai misi yang telah ditetapkan:

- Memberikan pelayanan jasa (riset, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi, rancang bangun dan perencanaan industri, pengembangan kompetensi dan alih teknologi, dan konsultasi) di bidang pulp, kertas, produk kertas serta lingkungan.
- Menghasilkan inovasi teknologi untuk industri pulp dan kertas.

Sesuai Undang-Undang No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005 – 2025, pembangunan industri harus menjadi wahana peningkatan kemampuan inovasi dan wirausaha bangsa di bidang teknologi industri dan manajemen, sebagai ujung tombak pembentukan daya saing industri nasional menghadapi era globalisasi/liberalisasi ekonomi dunia.

Selain itu, mengacu kepada Peraturan Presiden RI No. 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional (KIN) dengan bangun industri nasional pada tahun 2025 menetapkan strategi operasional, salah satunya yaitu mendorong pertumbuhan kluster industri prioritas kelompok industri agro dengan cabang industri pulp dan kertas. Oleh karena itu, pada tahun 2013 BBPK menetapkan kegiatan utamanya yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi

Pulp dan Kertas. Kegiatan ini mengacu pada program BPKIMI yaitu Program Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri.

Kegiatan penelitian dan pengembangan dimaksudkan untuk mendukung industri, khususnya industri pulp dan kertas agar dapat bertahan dalam persaingan yang sangat kompetitif. Kegiatan litbang BBPK meliputi bidang pulp, kertas, derivat selulosa, lingkungan dan energi. BBPK diharapkan menjadi pusat inovasi sehingga industri akan terbantu dengan hasil litbang yang dihasilkan, bukan hanya dalam kemajuan teknologi, namun juga membantu industri dalam pemenuhan terhadap standard-standard atau aturan-aturan yang berlaku.

Saat ini, Industri pulp dan kertas berkembang dengan sangat cepat. Hal ini mendorong Balai untuk bekerja proaktif sehingga kegiatan litbang yang dilakukan oleh BBPK dapat mendukung perkembangan teknologi pulp dan kertas dengan harapan hasil litbang yang dihasilkan oleh BBPK dapat diaplikasikan di industri pulp dan kertas.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja BBPK diatur berdasarkan SK Menperin Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 (Gambar 1.1). BBPK dipimpin oleh seorang Kepala dan membawahi 5 (lima) Bagian/Bidang, 16 (enam belas) sub-bagian/seksi dan kelompok jabatan fungsional dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha, terdiri dari:

- a. Sub Bagian Program dan Pelaporan
- b. Sub Bagian Keuangan
- c. Sub Bagian Kepegawaian
- d. Sub Bagian Umum

2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik, terdiri dari:

- a. Seksi Pemasaran
- b. Seksi Kerjasama
- c. Seksi Infomasi

3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi, terdiri dari:

- a. Seksi Sarana Riset Pulp, Kertas dan Derivat Selulosa
- b. Seksi Sarana Riset Lingkungan
- c. Seksi Standardisasi

4. Bidang Pengujian, Sertifikasi, dan Kalibrasi, terdiri dari:

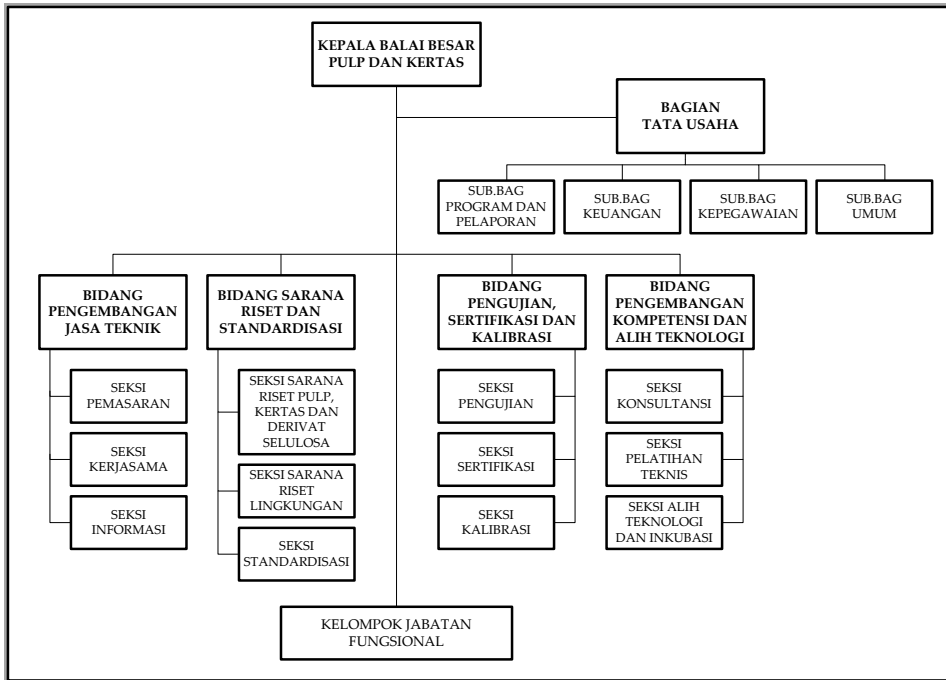
- a. Seksi Pengujian
- b. Seksi Sertifikasi
- c. Seksi Kalibrasi

5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi, terdiri dari:

- a. Seksi Konsultasi
- b. Seksi Pelatihan Teknis
- c. Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing bagian/bidang dan kelompok jabatan fungsional saling berkoordinasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.



Gambar 1.1 : Struktur Organisasi BBPK

BAB**2****RENCANA KEGIATAN****2.1 Rencana Kegiatan Tahun Anggaran 2013**

Pada tahun anggaran 2013, BBPK memiliki satu kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pulp dan Kertas. Kegiatan tersebut terdiri dari sepuluh output seperti terlihat pada Tabel 2.1. Sedangkan pagu DIPA BBPK Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp. 18.823.289.000,-.

Tabel 2.1 Output Kegiatan BBPK Tahun 2013

NO	KODE	OUTPUT	ANGGARAN (Rp 000)
1	1868.001	Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	765.355
2	1868.002	Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	93.070
3	1868.003	Layanan Jasa Teknis	2.063.774
4	1868.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri	668.010
5	1868.005	Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi	219.770
6	1868.994	Layanan Perkantoran	11.178.673
7	1868.995	Kendaraan Bermotor	17.500
8	1868.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	42.500
9	1868.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.546.637
10	1868.998	Gedung/Bangunan	2.228.000
Total			18.823.289

OUTPUT 001:

Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 765.355.000,- . Output ini terdiri dari sebelas komponen, yaitu:

- 1) Pemanfaatan Emisi Gas CO₂ dan Limbah Cair Industri Kertas Untuk Budidaya Alga *Spirulina platensis*

Comment [P1]: Seluruh anggaran diganti dengan yang baru

- 2) Pengaruh Berbagai Dissolving Pulp Terhadap Kualitas Nitro Selulosa Sebagai Bahan Baku Propelan
- 3) Endoglukanase Rekombinan EglIII sebagai Agen Biodeinking
- 4) Cellulose binding domain dari rekombinan endoglukanase EglIII Tahap II. Aplikasi untuk upgrading kertas bekas skala lab
- 5) Proses Bio-Deinking pada Kertas Bekas Perkantoran Menggunakan Ultrasonik
- 6) Aplikasi Suspensi Bacterial Cellulose Sebagai Bahan Penguat Pada Pembuatan Kertas
- 7) Modifikasi Serat Secara Toposelektif Sebagai Bahan Baku Pembuatan Kertas Liner
- 8) Studi Penerapan Good House Keeping Pada Proses Pembuatan Pulp Daur Ulang Serta Evaluasi Kinerja Pada Instalasi Pengolahan Air Limbah Proses Pembuatan Pulp Daur Ulang
- 9) Pengolahan Gondorukem Menjadi Bahan Sizing Agent Untuk Aplikasi Pada Pembuatan Kertas
- 10) Verifikasi Metoda Uji TCLP Anorganik Limbah Padat Sebagai Persiapan Akreditasi Laboratorium Limbah Padat
- 11) Pulp dan serat bambu dari bambu pilihan untuk bahan baku komposit

OUTPUT 002:

Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 93.070.000,-. Output ini terdiri dari satu komponen, yaitu Pembuatan Alat Pengurai, Pengaduk dan Press Pulp Untuk Kampas Rem Kendaraan.

OUTPUT 003:

Layanan Jasa Teknis, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.063.774.000,-. Output ini terdiri dari tujuh komponen yaitu:

1. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan
2. Penyelenggaraan Standardisasi
3. Penyelenggaraan Kalibrasi
4. Pengujian
5. Kegiatan Pembinaan dan Konsultansi
6. Kegiatan Sertifikasi

7. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

OUTPUT 004:

Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 668.010.000,-. Output ini terdiri dari tiga sub output dengan sembilan komponen kegiatan.

Sub. Output Pengembangan SDM, terdiri dari komponen:

1. Pendidikan dan pelatihan struktural
2. Pendidikan dan pelatihan teknis
3. Pendidikan dan pelatihan fungsional

Sub. Output Pengembangan Kelembagaan, terdiri dari komponen:

1. Penyusunan Dokumen Renstra BBPK Tahun 2015-2019
2. Pembentukan Lembaga Diklat Profesi (LDP) Bidang Pulp dan Kertas
3. Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Teknis - Pengujian
4. Penerbitan Majalah Jurnal Ilmiah Berita Selulosa

Sub. Output Promosi dan Diseminasi, terdiri dari komponen:

1. Diseminasi Teknologi Hasil Penelitian dan Pengembangan Pulp dan Kertas
2. Penyuluhan dan Penyebaran Informasi Teknologi Pulp dan Kertas

OUTPUT 005:

Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 219.770.000,-. Output ini terdiri dari 4 komponen, yaitu:

1. Penyusunan Kegiatan dan Anggaran
2. Monitoring dan Evaluasi
3. Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi
4. Pengelolaan Barang Milik Negara

OUTPUT 994:

Layanan Perkantoran, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 11.178.673.000,-. Output ini terdiri dari dua komponen, yaitu:

1. Pengelolaan Gaji dan Tunjangan
2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

OUTPUT 995:

Kendaraan Bermotor, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 17.500.000,-. Output ini terdiri dari satu komponen, yaitu Pengadaan Kendaraan Operasional Roda Dua

OUTPUT 996:

Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 42.500.000,-. Output ini terdiri dari satu komponen yaitu Pengadaan Perangkat Pengolah Data.

OUTPUT 997:

Peralatan dan Fasilitas Perkantoran, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.546.637.000,-. Output ini terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Pengadaan Alat
2. Pengadaan Meubelair
3. Pengadaan Buku Perpustakaan

OUTPUT 998:

Gedung/Bangunan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.228.000.000,-. Output ini terdiri dari satu komponen yaitu Renovasi Laboratorium.

2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran dan indikator kinerja dituangkan dalam kontrak kinerja berupa TAPKIN sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder (S)		
1	Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri	Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan
Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok (T)		
2	Mengembangkan R & D di instansi dan industri	Kerjasama R&D instansi dengan industri Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium
3	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan (indeks 1-5)
4	Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja
Sasaran Strategis Satker		
5	Penajaman fokus litbang	Jumlah litbang yang dihasilkan Jumlah RBPI
6	Pengembangan SDM berkelanjutan	Jumlah sertifikat kompetensi yang diperoleh Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan Jumlah pengakuan sistem manajemen Penambahan tenaga fungsional
7	Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya	Ketepatan realisasi pelaksanaan kegiatan Tingkat pemakaian sarana dan prasarana balai (alat yang beroperasi / total alat)
8	Pengembangan sarana dan prasarana	Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung litbang dan pelayanan jasa
9	Retensi dan Akuisisi Pasar	Peningkatan jumlah pelanggan Peningkatan jumlah order Jumlah maksimal keluhan pelanggan (total keluhan / total order)
10	Layanan jasa baru	Jumlah produk layanan baru Jumlah order produk layanan baru
11	Optimalisasi pengelolaan anggaran	Adanya rencana kerja tahunan dari semua Kabid/ Kabag TU Menurunnya tunggakan customer Realisasi anggaran total Peningkatan realisasi pendapatan PNBK

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Penetapan Kinerja (TAPKIN)

a. Sasaran Strategis 1: Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri	Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan	2 Penelitian	100
	Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	100

Sasaran strategis 1: Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri, memiliki dua indikator, yaitu:

1. Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, ada dua judul penelitian yang siap diterapkan di industri yaitu:

- Pengaruh umur kayu *Acacia crassiparva* terhadap kualitas pulp putih diterapkan di PT. Wana Subur Lestari
- Penelitian Pemanfaatan Lime Mud Sebagai Pengkondisi Tanah Gambut Dan Tanah Mineral diterapkan di Lahan PT. Toba Pulp Lestari

2. Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, ada dua judul penelitian yang telah diimplementasikan di industri yang selanjutnya ditindaklanjuti menjadi kerjasama penelitian, yaitu:

- Pembuatan Kertas Liner dan Medium Dari Pulp Mekanis Tandan Kosong Sawit Skala Pabrik, diimplementasikan di PPKS (Pusat Penelitian Kelapa Sawit). Kegiatan kerjasama ini direncanakan dilaksanakan sampai dengan bulan Juli 2013.
- Pemanfaatan Fly Ash Dan Bottom Ash dari Boiler Untuk Pembuatan Batako dan Paving Block, diimplementasikan di Papertech. Kerjasama tersebut telah dibuat kontrak kerjasamanya, dan pelaksanaan kegiatan masih berlangsung pada triwulan kedua tahun 2013.

b. Sasaran Strategis 2: Mengembangkan R & D di instansi dan industri

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Mengembangkan R & D di instansi dan industri	Kerjasama R&D instansi dengan industri	10 Kerjasama	110%
	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	5 %	60%

Sasaran strategis 2: Mengembangkan R & D di instansi dan industri, terdiri dari dua indikator kinerja, yaitu:

1. Kerjasama R&D instansi dengan industri

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, ada sebelas kerjasama yang telah dilaksanakan, yaitu:

- Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), Medan : Pembuatan Kertas Liner Medium serta Corrugated Carton Box dari Pulp Semikimia Tandan Kosong Sawit Skala Pabrik.
- PT. Papertech Indonesia : Penelitian Pemanfaatan Fly Ash dan Bottom Ash untuk Pembuatan Batako dan paving Block.
- CV. Priangan Agro Makmur : Pembuatan Wadah Pembibitan Tanaman dari Kertas Bekas.
- PT. Papertech Indonesia : Penelitian Penetapan Tingkat Toksisitas Akut (LD50) Fly Ash dan Bottom Ash
- PT. Crystal Anugerah Abadi : Penelitian Pengaruh Penambahan Aditif terhadap Kualitas Pulp

- PT. Kemira Indonesia : Penelitian Pengaruh Penambahan Aditif terhadap Kualitas Pulp
 - PT. Wana Subur Lestari : Pengaruh Umur Acacia Crassicarpa Terhadap Kualitas Pulp dan Kertas
 - PT. Buckman Asia Pacific : The Influence of Additives on Serapong Pulp Quality
 - PT. Wahana Sekar Agro : Penelitian Pembuatan Pulp dan Kertas Sack Kraft dari Tiga Jenis Bambu
 - Universitas Sumatera Utara(Ferdinan Sinuhaji) : Penelitian Pembuatan Pulp dan Kertas dari Kulit Durian
 - PT. Kemira Indonesia : Penelitian Pembuatan Lembaran dengan Variasi Dosis Bahan Kimia Pewarna
2. Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium
- Pada tahun 2013, laboratorium kalibrasi melakukan perluasan ruang lingkup yaitu standar gloss. Dan untuk gaya dari 1 ton menjadi 2,5 ton masih dalam proses. Sedangkan untuk laboratorium uji, belum ada penambahan jenis produk yang bisa diuji (terakreditasi) di laboratorium BBPK. Produk yang sudah bisa diuji, diantaranya :
- Pulp, Kertas dan Karton
 - Air dan Air Limbah
 - Udara Emisi
 - Kalibrasi Alat : Massa, tekanan, dimensi, gaya, volumetrik, gloss

c. Sasaran Strategis 3: Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan (indeks 1-5)	4 Indeks	50

Proses pengukuran kepuasan pelanggan dilaksanakan selama satu tahun anggaran. Pada triwulan kedua tahun 2013, proses pengukuran kepuasan pelanggan baru pada tahap penyiapan *tools*/kuesioner untuk mendapatkan *feedback* dari pelanggan. Survei baru akan dilakukan pada bulan September 2013.

d. Sasaran Strategis 4: Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 sistem	50

BBPK sudah memiliki sistem mutu terintegrasi. Sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2008, telah mencakup beberapa prosedur Pengendalian Internal Unit Kerja diantaranya:

1. Prosedur Penyusunan Program
2. Prosedur Pembayaran Uang Muka
3. Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Uang
4. Prosedur Pengadaan Pembelian Barang dan Jasa
5. Prosedur Perawatan Mesin
6. Prosedur Pengendalian Prasarana dan Lingkungan Kerja
7. Prosedur Diklat Pegawai
8. Prosedur Pengajuan dan Penilaian Angka Kredit
9. Prosedur Kehadiran Pegawai
10. Prosedur Penjatuhan Hukuman Disiplin
11. Prosedur Penangan Surat Masuk dan Keluar
12. Prosedur Pengendalian Dokumen
13. Prosedur Penyusunan Laporan
14. Prosedur Keluhan Pelanggan
15. Prosedur Penerimaan Permintaan Pelayanan Jasa

Prosedur yang sudah ada ini kemudian akan di *update* sesuai bisnis proses yang ada dan akan digabungkan dengan sistem pengelolaan informasi publik. Untuk prosedur pengelolaan informasi publik, sudah sampai tahap publikasi berupa pembuatan banner.



e. Sasaran Strategis 5: Penajaman fokus litbang

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Penajaman fokus litbang	Jumlah litbang yang dihasilkan	10 Judul	46,8
	Jumlah RBPI	1 Judul	67

Sasaran strategis 5: Penajaman fokus litbang memiliki dua indikator, yaitu:

1. Jumlah litbang yang dihasilkan

Sampai dengan twirulan 2 tahun 2013, ada total sebelas kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh BBPK, dengan rata-rata realisasi fisik mencapai 46,8%.

2. Jumlah RBPI

Ada satu kegiatan rancang bangun dan perekayasaan, yaitu Pembuatan Alat Pengurai, Pengaduk dan Press Pulp Untuk Kampas Rem Kendaraan dengan capaian fisik 67%.

f. Sasaran Strategis 6: Pengembangan SDM berkelanjutan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Pengembangan SDM berkelanjutan	Jumlah sertifikat kompetensi yang diperoleh	51 Sertifikat	196
	Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan	10 KTI Nasional 2 KTI Internasional	0 500
	Jumlah pengakuan sistem manajemen	7 sistem	100
	Penambahan tenaga fungsional	2 orang	25

Sasaran strategis 6: Pengembangan SDM berkelanjutan terdiri dari empat indikator, yaitu:

1. Jumlah sertifikat kompetensi yang diperoleh

Sampai triwulan kedua tahun 2013, sudah diperoleh 100 sertifikat kompetensi oleh pegawai BBPK.

2. Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2013, sudah ada 10 judul karya tulis internasional yang dipublikasikan. Kesepuluh karya tulis ilmiah tersebut dipublikasikan pada Prosiding REPTech 2012 yang diterbitkan awal tahun 2013.

No	Nama	Judul
1	Syamsudin	Study on alternative fuels for lime kiln in a kraft pulp mill
2	Rina Masriani, Taufan Hidayat, Dewi Christanti Trisulo	Potential of Cellulose Binding Domain from Endoglucanase Recombinant EgIII for Upgrading of Waste Paper
3	Susi Sugesty	Dissolving Pulp From Kenaf By Biobleaching Process
4	Chandra Apriana Purwita	Isolation of Xylan from Corncoobs for Xylanase-Producing Media
5	Yusup Setiawan	Solidification Of Paper Mill Solid Waste As Renewable Fuel To Support Green Industry
6	Henggar Hardiani	Semi-pilot scale Bioremediation of Contaminated soil with EOX Compounds from Pulp Industry
7	Andri Taufick Rizaluddin	Wastewater Treatment Design For Recycling Pulp Process From Beverages Aseptic Packaging

8	Ligia Santosa	Utilization of Alufoil Waste from Aseptic Packaging Recycling Process for Producing Coagulant
9	Teddy Kardiansyah	Preparation of Silver Nanoparticle as Antimicrobial Paper Additives
10	Taufan Hidayat	The Utilization of Nanofibrillation Effect on the Fiber Surface for Increasing the Strength of Paper

3. Jumlah pengakuan sistem manajemen

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, sudah ada 7 sistem manajemen yang diakui di BBPK, yaitu:

- ISO 9001 : 2008
- SNI ISO 17025 : 2008 : Laboratorium Kalibrasi
- SNI ISO 17025 : 2008 : Laboratorium Pengujian
- KNAPPP / Pranata Litbang
- Lembaga Sertifikasi Produk
- Lembaga Sertifikasi Ekolabel Tipe I
- Lembaga Sertifikasi Ekolabel Tipe II

4. Penambahan tenaga fungsional

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, belum ada penambahan tenaga fungsional, baru sebatas pengusulan pegawai untuk menjadi fungsional peneliti sebanyak 2 (dua) orang dan 1 (satu) orang fungsional perencana serta pengusulan pegawai untuk mengikuti diklat fungsional perencana di Bappenas.

g. Sasaran Strategis 7: Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi Fisik (%)
Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya	Ketepatan realisasi pelaksanaan kegiatan	85	65
	Tingkat pemakaian sarana dan prasarana balai (alat yang beroperasi / total alat)	76	89,1

Sasaran strategis 7: Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya terdiri dari dua indikator, yaitu:

1. Ketepatan realisasi pelaksanaan kegiatan
Sampai dengan triwulan kedua, realisasi pelaksanaan kegiatan mencapai 65%.
2. Tingkat pemakaian sarana dan prasarana balai (alat yang beroperasi / total alat)
Proses pendataan Barang Milik Negara rutin dilaksanakan oleh BBPK untuk mengetahui mana barang yang baik dan rusak. Total ada 241 alat lab utama, dimana 213 diantaranya dalam kondisi baik dan dapat digunakan.

h. Sasaran Strategis 8: Pengembangan sarana dan prasarana

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi Fisik (%)
Pengembangan sarana dan prasarana	Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung litbang dan pelayanan jasa	10	7,5

Sasaran Strategis 8: Pengembangan sarana dan prasarana, terdiri dari satu indikator, yaitu: Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung litbang dan pelayanan jasa. Penambahan alat baru hanya satu yaitu washing line, sementara untuk pengadaan alat lab, sudah dilakukan lelang dan penunjukkan pemenang selanjutnya dilakukan penandatanganan kontrak dengan pemenang lelang. Pada triwulan kedua ini ada penambahan satu paket alat baru yang terdiri dari 17 alat melalui lelang.

i. Sasaran Strategis 9: Retensi dan Akuisisi Pasar

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi Fisik (%)
Retensi dan Akuisisi Pasar	Peningkatan jumlah pelanggan	10	92
	Peningkatan jumlah order	10	32
	Jumlah maksimal keluhan pelanggan (total keluhan / total order)	8	0

Sasaran Strategis 9: Retensi dan Akuisisi Pasar terdiri dari tiga indikator kinerja, yaitu:

1. Peningkatan jumlah pelanggan

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013 (Januari – Juni), ada 188 pelanggan yang telah menggunakan layanan jasa BBPK. Sedangkan jumlah pelanggan pada tahun 2012 sebanyak 185 pelanggan.

2. Peningkatan jumlah order

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013 (Januari – Juni), total order yang masuk ke BBPK sebanyak 419 order atau sebesar 32% dibandingkan dengan jumlah order tahun 2012 sebanyak 1292 order.

3. Jumlah maksimal keluhan pelanggan

Belum ada keluhan dari pelanggan sampai dengan triwulan kedua tahun 2013 (Januari – Juni).

j. Sasaran Strategis 10: Layanan jasa baru

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Layanan jasa baru	Jumlah produk layanan baru	1 produk	100
	Jumlah order produk layanan baru	5 order	80

Sasaran Strategis 10: Layanan jasa baru terdiri dari dua indikator kinerja, yaitu :

1. Jumlah produk layanan baru

Pada triwulan kedua tahun 2013, ada penambahan satu produk layanan baru yang bisa dilayani oleh BBPK yaitu sertifikasi ekolabel tipe II.

2. Jumlah order produk layanan baru

Jumlah order produk layanan baru / sertifikasi ekolabel tipe II sampai dengan triwulan kedua tahun 2013 sebanyak 4 order yaitu:

- PT. Inter Aneka: sertifikasi ekolabel tipe II untuk kategori “degradable”
- PT. Fajar Surya Wisesa: sertifikasi ekolabel tipe II untuk kategori “recycle content” dan “recyclable)
- PT. Chandra Asri Tbk. : Sertifikasi Swadeklarasi Degradable untuk bahan baku plastik
- PT. Buana Megah : Sertifikasi Recycle Content produk kertas

k. Sasaran Strategis 11: Optimalisasi pengelolaan anggaran

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Optimalisasi pengelolaan anggaran	Adanya rencana kerja tahunan dari semua Kabid/ Kabag TU	5 dokumen	100
	Menurunnya tunggakan customer	5%	66
	Realisasi anggaran total	95%	37,8
	Peningkatan realisasi pendapatan PNBPN	8%	46,3

Sasaran Strategis 11: Optimalisasi pengelolaan terdiri dari empat indikator kinerja yaitu:

1. Adanya rencana kerja tahunan dari semua Kabid/ Kabag TU
Sampai triwulan kedua tahun 2013, sudah disusun dokumen rencana kerja untuk seluruh kegiatan di BBPK untuk tahun 2013.
2. Menurunnya tunggakan customer
Piutang pada awal Tahun 2013 adalah sebesar Rp 144.033.950,-. Piutang ini kemudian berkurang sehingga pada akhir Juni 2013 jumlahnya menjadi Rp 48.738.700,-, ada pengurangan sebesar Rp 95.295.250,- atau sebesar 66%.
3. Realisasi anggaran total
Sampai triwulan kedua tahun 2013, realisasi anggaran mencapai 37,8%
4. Peningkatan realisasi pendapatan PNBPN
Realisasi pendapatan BBPK sampai dengan triwulan kedua tahun 2013 adalah Rp. 1.356.565.194,- atau sebesar 46,3% dari target PNBPN 2013 sebesar Rp 2.928.710.000,-

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai Berdasarkan Output Kegiatan

Pada tahun anggaran 2013, BBPK memiliki satu kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pulp dan Kertas yang terdiri dari sepuluh output kegiatan. Capaian kegiatan pada triwulan kedua tahun 2013 adalah sebagai berikut:

a. Output 001: Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	765.355	222.096	29,02	47,5

Output 1 : Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri terdiri dari sebelas komponen kegiatan yaitu:

- 1) Pemanfaatan Emisi Gas CO₂ dan Limbah Cair Industri Kertas Untuk Budidaya Alga *Spirulina platensis*.
Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 54%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
 - Perjalanan dinas
 - Pengangkutan air limbah terolah dan emisi gas buang industri kertas
 - Percobaan budi mikroalga *Spirulina platensis*
 - Pengujian dan kompilasi data
 - Evaluasi dan Pembuatan Laporan
- 2) Pengaruh Berbagai Dissolving Pulp Terhadap Kualitas Nitro Selulosa Sebagai Bahan Baku Propelan
Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 54%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
 - Persiapan bahan kimia dan peralatan
 - Percobaan Pembuatan Nitro Selulosa
 - Pengujian, dan
 - Perjalanan dinas
- 3) Endoglukanase Rekombinan EglII sebagai Agen Biodeinking
Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 25%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
 - Studi literatur
 - Percobaan biodeinking
 - Pengujian dan Kompilasi Data

- Perjalanan dinas
- 4) Cellulose binding domain dari rekombinan endoglukanase EglIII Tahap II. Aplikasi untuk upgrading kertas bekas skala lab
Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 50%.
Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Persiapan stok kertas bekas
 - Aplikasi CBD, pengujian stok dan pembuatan lembaran
- 5) Proses Bio-Deinking pada Kertas Bekas Perkantoran Menggunakan Ultrasonik
Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 50%.
Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Studi literatur dan survey lapangan
 - Percobaan deinking konvensional, ultrasonik dan pembuatan lembaran
 - Pengujian lembaran Kertas
- 6) Aplikasi Suspensi Bacterial Cellulose Sebagai Bahan Penguat Pada Pembuatan Kertas
Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 45,5%.
Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Karakterisasi BC
 - Optimasi alat Rotating Disk Reactor
- 7) Modifikasi Serat Secara Toposelektif Sebagai Bahan Baku Pembuatan Kertas Liner
Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 55%.
Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Pembuatan lembaran
 - Pengujian karakteristik CMC
 - Pengujian sifat fisik, morfologis, kimia dan SEM Lembaran
- 8) Studi Penerapan Good House Keeping Pada Proses Pembuatan Pulp Daur Ulang Serta Evaluasi Kinerja Pada Instalasi Pengolahan Air Limbah Proses Pembuatan Pulp Daur Ulang
Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 42,5%.
Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Pengumpulan data awal dan identifikasi NPO

- Evaluasi program dan Pembuatan Laporan
- 9) Pengolahan Gondorukem Menjadi Bahan Sizing Agent Untuk Aplikasi Pada Pembuatan Kertas
- Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 46%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Percobaan pembuatan rosin emulsi
 - Perjalanan dinas
- 10) Verifikasi Metoda Uji TCLP Anorganik Limbah Padat Sebagai Persiapan Akreditasi Laboratorium Limbah Padat
- Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 46%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Pengandaan sampel uji
 - Perjalanan dinas
- 11) Pulp dan serat bambu dari bambu pilihan untuk bahan baku komposit
- Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 47%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Karakterisasi bahan baku untuk pembuatan serat/pulp
 - Pembuatan serat/pulp
 - Pengujian dan karakterisasi serat/pulp
 - Perjalanan dinas

b. Output 002: Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	93.070	12.605	13,54	67

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan, yaitu :

- Pembuatan alat
- Perjalanan dinas

c. Output 003: Layanan Jasa Teknis

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Layanan Jasa Teknis	2.063.774	823.801	39,92	45,8

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, layanan jasa yang sudah diberikan diantaranya :

1. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan, kegiatan yang sudah dilaksanakan :
 - Perencanaan kegiatan operasional
 - Pelaksanaan pengujian sampel
 - Kontrak kerjasama
2. Standardisasi, kegiatan yang sudah dilaksanakan :
 - Pelaksanaan perumusan standar
3. Kalibrasi, kegiatan yang sudah dilaksanakan :
 - Pelayanan jasa kalibrasi
 - Penerbitan sertifikat kalibrasi
4. Pengujian, kegiatan yang sudah dilaksanakan :
 - Pembuatan MR
 - Pelaksanaan pengujian
 - Penerbitan sertifikat hasil uji
5. Sertifikasi, kegiatan yang sudah dilaksanakan :
 - Pembuatan MR
 - Pelaksanaan kegiatan sertifikasi
 - Penerbitan sertifikat
6. Pendidikan dan pelatihan, kegiatan yang sudah dilaksanakan :
 - Pembuatan MR
 - Pelaksanaan kegiatan diklat reguler
 - Pengajuan proposal kerjasama pelatihan
7. Konsultansi, kegiatan yang sudah dilaksanakan :
 - Pembuatan MR

d. Output 004 : Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri	668.010	135.765	20,32	41,8

Terdapat sembilan komponen kegiatan dari output 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri. Adapun capaian sampai dengan triwulan kedua tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan dan pelatihan struktural
Tahapan yang sudah dilakukan adalah Diklat PIM III a.n Pipin Marlina dan sedang melaksanakan Diklat PIM IV a.n Teddy Kardiansyah.
2. Pendidikan dan pelatihan teknis
Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, BBPK sudah menyelenggarakan atau mengikuti pelatihan sebanyak empat kegiatan, yaitu :
 - Diklat *e-procurement*
 - Diklat Sertifikasi Auditor / Lead Auditor Angkatan I Tahun 2013
 - Pelatihan Audit SPPT SNI LSPro PaPICS
 - *Good Measurement of Mechanical Strength of Engineering Materials*
 - Pelatihan Teknik Sampling Limbah Cair dan Air Permukaan
 - Pelatihan Kalibrasi Alat Uji Kertas
 - Pelatihan Pemahaman Kriteria dan Peraturan Perundang-Undangan Ekolabel
 - Pelatihan Pembuatan Serat Rayon, Pengoperasian Alat *Wet Spinning* dan Pembuatan Nutriselulosa
 - Diklat Petugas Pengambil Contoh (SNI) Angkatan I Tahun 2013
 - Pelatihan Asesor ISO 9001:2008
 - *Workshop* Peningkatan Keterampilan Pejabat Fungsional Arsiparis dan Pengelola Kearsipan Kementerian Perindustrian R.I.
3. Pendidikan dan pelatihan fungsional
Sampai triwulan kedua tahun 2013, masih menunggu SK dari 2 (dua) orang fungsional peneliti dan 1 (satu) orang fungsional perencana.

4. Penyusunan Dokumen Renstra BBPK Tahun 2015-2019

Tahapan yang sudah dilakukan pada triwulan kedua adalah:

- Penyusunan draft RENSTRA

5. Pembentukan Lembaga Diklat Profesi (LDP) Bidang Pulp dan Kertas

Tahapan yang sudah dilakukan pada triwulan kedua adalah:

- Survey dan diskusi ke BNSP, Kemenakertrans, dan KLH sebagai Institusi Pembina LDP telah dilaksanakan dengan baik walau masih belum seluruh informasi didapatkan tetapi sudah bisa dijadikan acuan ke depan.
- Benchmarking ke Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (BBPLKDN) Kemenakertrans
- Persiapan sistem mutu LDP dengan melengkapi Sistem ISO 9001 : 2008 Seksi Pelatihan Teknis Bidang PKAT
- Melengkapi Dokumen ISO 9001 : 2008 Seksi Pelatihan Teknis
- Mengevaluasi progres penyiapan dokumen yang telah dicapai
- Evaluasi dan pembuatan progres kegiatan

6. Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Teknis – Pengujian

Tahapan yang sudah dilaksanakan sampai triwulan kedua tahun 2013 yaitu:

- Konsultasi dan studi banding SI Ke BBKK
- Pemrograman menu penerimaan contoh
- Perancangan dasar sistem

7. Penerbitan Jurnal Selulosa

Kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan kedua tahun 2013 adalah :

- Pengumpulan naskah/database/bank naskah
- Evaluasi makalah oleh reviewer yang ditunjuk
- Revisi makalah oleh penulis

8. Diseminasi Teknologi Hasil Penelitian dan Pengembangan Pulp dan Kertas

Kegiatan diseminasi direncanakan dilaksanakan bulan September 2013. Saat ini baru proses penentuan pembicara kunci diseminasi 2013.

9. Penyuluhan dan Penyebaran Informasi Teknologi Pulp dan Kertas

Kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu kunjungan industri roadshow dan penyelenggaraan pameran.

e. Output 005: Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi	219.770	68.120	31	50,2

Terdapat empat komponen pada output 5: Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi, yaitu:

1. Penyusunan Kegiatan dan Anggaran

Tahapan yang sudah dilaksanakan sampai triwulan kedua tahun 2013 yaitu :

- Penyusunan TOR dan RAB Pagu Indikatif TA 2014 sudah selesai dilaksanakan

2. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan pada triwulan kedua tahun 2013 adalah:

- Penyusunan dokumen monev dan ALKI
- Monitoring kegiatan sampai dengan bulan Juni 2013
- Rapat evaluasi triwulan kedua
- Penyusunan laporan triwulan

3. Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi

Tahapan yang sudah dilaksanakan sampai triwulan kedua tahun 2013 yaitu:

- Pengadaan Barang
- Perjalanan Dinas
- Honorarium
- Penggandaan Dokumen / Pembuatan Laporan

4. Pengelolaan Barang Milik Negara

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan pada triwulan kedua tahun 2013 adalah:

- Inventarisasi BMN rusak berat (RB)
- Rekonsiliasi SIMAK-BMN Semesteran dan Tahunan Tingkat Satker, Wilayah Jawa Barat dan Eselon I
- Penyusunan laporan SIMAK-BMN Semesteran dan Tahunan Satker
- Penyusunan laporan SIMAK-BMN Semesteran dan Tahunan Wilayah Jawa Barat

- Perjalanan Dinas
- Labelisasi BMN

f. Output 994: Layanan Perkantoran

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Layanan Perkantoran	11.178.673	6.118.968	54,74	49,8

Terdapat empat komponen pada output 6: Layanan Perkantoran, yaitu:

1. Pengelolaan Gaji dan Tunjangan
Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, gaji dan tunjangan sudah dibayarkan kepada pegawai. Tidak ada kendala dalam pembayaran gaji dan tunjangan.
2. Operasional Perkantoran dan Pimpinan
Kegiatan pelayanan operasional sehari-hari dapat dilaksanakan dengan baik.
3. Pembinaan Administrasi Pengelolaan kepegawaian
Kegiatan kepegawaian termasuk penilaian angka kredit bagi tenaga fungsional di BBPK dapat dilaksanakan dengan baik.
4. Pengelolaan Sistem Mutu
Tahapan yang sudah dilaksanakan pada triwulan kedua adalah survaillen LSE, seleksi proposal kegiatan TA. 2014 dan rapat governing board.

g. Output 995: Kendaraan Bermotor

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Kendaraan Bermotor	17.500	15.000	85,71	100

Kegiatan yang sudah dilakukan adalah pemilihan kendaraan sesuai katalog yang dikeluarkan oleh pemerintah yang diterbitkan pada Bulan Maret 2013 dan pada triwulan kedua ini pembelian kendaraan bermotor telah direalisasikan.

h. Output 996: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Output	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	42.500	41.813	98,38	100

Proses pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi sudah selesai dilaksanakan termasuk administrasi pembayarannya pada triwulan kedua tahun 2013.

i. Output 997: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Output	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.546.637	266.276	17,22	81

Kegiatan yang dilakukan pada triwulan kedua tahun 2013 adalah proses lelang dan sudah ada pemenang proses lelang pengadaan alat dan fasilitas perkantoran.

j. Output 998: Gedung/Bangunan

Output	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Gedung/Bangunan	2.228.000	1.247	0,06	85

Pada triwulan kedua tahun 2013, sudah dilaksanakan penunjukan konsultan perencanaan dan mulai bekerja pada pertengahan April 2013. Hingga akhir Juni kegiatan tersebut masih dalam tahap penyelesaian.

3.2 Analisis Capaian Kinerja

3.2.1 Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Realisasi Indikator Kinerja Dalam Penetapan Kinerja (Tapkin)

a. Sasaran Strategis 1: Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri	Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan	2 Penelitian	100
	Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	100

Pada triwulan kedua tahun 2013, sudah ada dua penelitian yang siap diterapkan. Sedangkan untuk proses kerjasama pengimplementasian penelitian Pembuatan Kertas Liner dan Medium Dari Pulp Mekanis Tandan Kosong Sawit Skala Pabrik di PPKS (Pusat Penelitian Kelapa Sawit) dan Pemanfaatan Fly Ash Dan Bottom Ash dari Boiler Untuk Pembuatan Batako dan Paving Block di Papertech masih berjalan. Direncanakan proses kerjasama ini sampai bulan Juli Tahun 2013.

b. Sasaran Strategis 2: Mengembangkan R & D di instansi dan industri

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Mengembangkan R & D di instansi dan industri	Kerjasama R&D instansi dengan industri	10 Kerjasama	110
	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	5 %	60

Untuk kerjasama R&D instansi dengan industri, sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, ada sebelas kerjasama yang telah dilaksanakan, yaitu :

- Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), Medan : Pembuatan Kertas Lainer Medium serta Corrugated Carton Box dari Pulp Semikimia Tandan Kosong Sawit Skala Pabrik.

- PT. Papertech Indonesia : Penelitian Pemanfaatan Fly Ash dan Bottom Ash untuk Pembuatan Batako dan paving Block.
- CV. Priangan Agro Makmur : Pembuatan Wadah Pembibitan Tanaman dari Kertas Bekas.
- PT. Papertech Indonesia : Penelitian Penetapan Tingkat Toksisitas Akut (LD50) Fly Ash dan Bottom Ash
- PT. Crystal Anugerah Abadi : Penelitian Pengaruh Penambahan Aditif terhadap Kualitas Pulp
- PT. Kemira Indonesia : Penelitian Pengaruh Penambahan Aditif terhadap Kualitas Pulp
- PT. Wana Subur Lestari : Pengaruh Umur Acacia Crassicarpa Terhadap Kualitas Pulp dan Kertas
- PT. Buckman Asia Pacific : The Influence of Additives on Serapong Pulp Quality
- PT. Wahana Sekar Agro : Penelitian Pembuatan Pulp dan Kertas Sack Kraft dari Tiga Jenis Bambu
- Universitas Sumatera Utara(Ferdinan Sinuhaji) : Penelitian Pembuatan Pulp dan Kertas dari Kulit Durian
- PT. Kemira Indonesia : Penelitian Pembuatan Lembaran dengan Variasi Dosis Bahan Kimia Pewarna

Sedangkan untuk penambahan produk yang bisa diuji, saat ini baru ada penambahan satu ruang lingkup kalibrasi dan satu ruang lingkup lagi masih dalam proses. Produk yang bisa diuji di laboratorium udara, kertas dan air disesuaikan dengan proses akreditasi laboratorium uji.

c. Sasaran Strategis 3: Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan (indeks 1-5)	4 Indeks	50

Pada triwulan kedua tahun 2013, proses pengukuran kepuasan pelanggan baru pada tahap persiapan *tools*/kuesioner untuk mendapatkan *feedback* dari pelanggan. Sehingga belum

dapat diketahui Indeks Kepuasan Pelanggannya. Survei baru akan dilaksanakan pada bulan September 2013.

d. Sasaran Strategis 4: Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 sistem	50

Sistem pengendalian internal akan diintegrasikan dengan sistem pengelolaan informasi publik dan sistem mutu yang sudah berjalan di BBPK yaitu ISO 9001 : 2008, SNI ISO 17025 : 2008, LSPro, LSE dan KNAPPP.

e. Sasaran Strategis 5: Penajaman fokus litbang

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Penajaman fokus litbang	Jumlah litbang yang dihasilkan	10 Judul	46,8
	Jumlah RBPI	1 Judul	67

Kegiatan penelitian dan rancang bangun yang didanai oleh DIPA BBPK TA. 2013 dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan target yang direncanakan. Namun masih ada kekurangan karena proses pengadaan bahan kimia yang lama mengingat harus menunggu bahan kimia dari pihak penyedia.

f. Sasaran Strategis 6: Pengembangan SDM berkelanjutan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Pengembangan SDM berkelanjutan	Jumlah sertifikat kompetensi yang diperoleh	51 Sertifikat	196
	Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan	10 KTI Nasional 2 KTI Internasional	0 500

Jumlah pengakuan sistem manajemen	7 sistem	100
Penambahan tenaga fungsional	2 orang	25

Secara umum, capaian sasaran strategis 6: Pengembangan SDM berkelanjutan dapat berjalan dengan baik. Pencapaian indikator Jumlah sertifikat kompetensi yang diperoleh adalah 196%, pada triwulan kedua.

Untuk Karya Tulis Ilmiah Internasional sudah mencapai target, sedangkan Karya Tulis Ilmiah Nasional akan dicapai melalui penerbitan Jurnal Selulosa yang saat ini masih dalam proses penyiapan naskah yang akan dipublikasikan. Adapun untuk pengakuan sistem mutu, BBPK sampai saat ini telah menerapkan tujuh sistem mutu, yaitu :

- ISO 9001 : 2008
- SNI ISO 17025 : 2008 : Laboratorium Kalibrasi
- SNI ISO 17025 : 2008 : Laboratorium Pengujian
- KNAPPP / Pranata Litbang
- Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro)
- Lembaga Sertifikasi Ekolabel Tipe I
- Lembaga Sertifikasi Ekolabel Tipe II

Adapun untuk penambahan tenaga fungsional, baru dilakukan pengajuan untuk fungsional peneliti dan fungsional perencana serta pengajuan peserta diklat fungsional perencana. Dan akan segera mengajukan pegawai untuk mengikuti diklat fungsional peneliti yang diselenggarakan oleh LIPI.

g. Sasaran Strategis 7: Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya	Ketepatan realisasi pelaksanaan kegiatan	85%	65
	Tingkat pemakaian sarana dan prasarana balai (alat yang beroperasi / total alat)	76%	89,1

Sasaran strategis 7: Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya terdiri dari dua indikator, yaitu:

1. Ketepatan realisasi pelaksanaan kegiatan
Sampai dengan triwulan kedua, realisasi pelaksanaan kegiatan mencapai 65%. Hal tersebut sudah sesuai dengan target yang ditetapkan.
2. Tingkat pemakaian sarana dan prasarana balai (alat yang beroperasi / total alat)
Proses pendataan Barang Milik Negara rutin dilaksanakan oleh BBPK untuk mengetahui mana barang yang baik dan rusak. Total ada 258 alat lab utama, dimana 230 diantaranya dalam kondisi baik dan dapat digunakan. Sehingga tingkat pencapaian sarana dan prasarana balai mencapai 89,1%, diatas target yang ditetapkan.

h. Sasaran Strategis 8: Pengembangan sarana dan prasarana

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Pengembangan sarana dan prasarana	Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung litbang dan pelayanan jasa	10%	7,5

Pada triwulan kedua ini ada penambahan satu paket alat baru yang terdiri dari 17 alat yang pengadaannya melalui lelang.

i. Sasaran Strategis 9: Retensi dan Akuisisi Pasar

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Retensi dan Akuisisi Pasar	Peningkatan jumlah pelanggan	10%	92
	Peningkatan jumlah order	10%	32
	Jumlah maksimal keluhan pelanggan (total keluhan / total order)	8%	0

Sasaran Strategis 9: Retensi dan Akuisisi Pasar terdiri dari tiga indikator kinerja yaitu:

1. Peningkatan jumlah pelanggan

Pada triwulan kedua tahun 2013 (Januari – Juni), ada 188 pelanggan yang telah menggunakan layanan jasa BBPK. Sedangkan jumlah pelanggan pada tahun 2012 sebanyak 185 pelanggan. Dengan sisa enam bulan lagi, memungkinkan untuk mencapai target yaitu peningkatan 10% jumlah pelanggan dibandingkan dengan tahun 2012 atau sekitar 204 pelanggan.

2. Peningkatan jumlah order

Pada triwulan kedua tahun 2013 (Januari – Juni), total order yang masuk ke BBPK sebanyak 419 order atau sebesar 32% dibandingkan dengan jumlah order tahun 2012 sebanyak 1292 order.

3. Jumlah maksimal keluhan pelanggan

Belum ada keluhan dari pelanggan sampai dengan triwulan kedua tahun 2013 (Januari – Juni).

j. Sasaran Strategis 10 : Layanan jasa baru

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Layanan jasa baru	Jumlah produk layanan baru	1 produk	100
	Jumlah order produk layanan baru	5 order	80

Sasaran Strategis 10: Layanan jasa baru terdiri dari dua indikator kinerja yaitu:

1. Jumlah produk layanan baru

Pada triwulan pertama tahun 2013, ada penambahan satu produk baru yang bisa dilayani oleh BBPK yaitu sertifikasi ecolabel tipe II. Sehingga, indikator kinerja yang ditargetkan pada tahun 2013 sudah bisa dicapai pada triwulan pertama tahun 2013.

2. Jumlah order produk layanan baru

Jumlah order produk layanan baru / sertifikasi ecolabel tipe II sampai dengan triwulan kedua tahun 2013 sebanyak 4 order yaitu:

- PT. Inter Aneka: sertifikasi ecolabel tipe II untuk kategori “degradable”
- PT. Fajar Surya Wisesa: sertifikasi ecolabel tipe II untuk kategori “recycle content” dan “recyclable)
- PT. Chandra Asri Tbk. : Sertifikasi Swadeklarasi Degradable untuk bahan baku

plastik

- PT. Buana Megah : Sertifikasi Recycle Content produk kertas

k. Sasaran Strategis 11: Optimalisasi pengelolaan anggaran

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Optimalisasi pengelolaan anggaran	Adanya rencana kerja tahunan dari semua Kabid/ Kabag TU	5 dokumen	100
	Menurunnya tunggakan customer	5%	66
	Realisasi anggaran total	95%	37,8
	Peningkatan realisasi pendapatan PNBPN	8%	46,3

Sasaran Strategis 11: Optimalisasi pengelolaan terdiri dari empat indikator kinerja yaitu:

1. Adanya rencana kerja tahunan dari semua Kabid/ Kabag TU

Pada triwulan pertama tahun 2013, sudah disusun dokumen rencana kerja untuk seluruh kegiatan di BBPK untuk tahun 2013. Jadi, target pada indikator ini bisa dicapai pada triwulan pertama tahun 2013.

2. Menurunnya tunggakan customer

Piutang pada awal Tahun 2013 adalah sebesar Rp 144.033.950,-. Piutang ini kemudian berkurang sehingga pada akhir Juni 2013 jumlahnya menjadi Rp 48.738.700,-, ada pengurangan sebesar Rp 95.295.250,- atau sebesar 66%.

3. Realisasi anggaran total

Sampai triwulan kedua tahun 2013, realisasi anggaran mencapai 37,8%. Realisasi anggaran ini lebih tinggi dari target sebesar 33,5%.

4. Peningkatan realisasi pendapatan PNBPN

Realisasi pendapatan BBPK sampai dengan triwulan kedua tahun 2013 adalah Rp.1.356.565.194,- atau sebesar 46,3% dari target PNBPN 2013 sebesar Rp 2.928.710.000,-. Pencapaian sebesar 46,3% pada triwulan kedua diharapkan akan memacu tercapainya target pada tahun 2013 sebesar Rp 2.928.710.000,-.

3.2.2 Analisis Capaian Kinerja *Output* Kegiatan

a. *Output* 001: Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri

<i>Output</i> 001	Pagu	Triwulan II			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	765.355	33,5	29,02	50,8	47,5

Output Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 29,02% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 33,5%, dengan realisasi fisik sebesar 47,5% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 50,8%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan pengadaan alat dan bahan kimia belum terlaksana.

b. *Output* 002: Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri

<i>Output</i> 002	Pagu	Triwulan II			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri	93.070	33,5	13,54	72	67

Output Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 13,54% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 33,5%, dengan realisasi fisik sebesar 67% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 72%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan pembuatan alat masih dalam proses.

c. *Output* 003: Layanan Jasa Teknis

<i>Output</i> 003	Pagu	Triwulan II			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Jasa Teknis	2.063.774	33,5	36,2	50	45,8

Output Layanan Jasa Teknis pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 36,2% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 33,5%, dengan realisasi fisik sebesar 45,8% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 50%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan belum ada pengusulan pengadaan bahan dan kerjasama jasa konsultasi pemanfaatan limbah padat dengan PT. Indolakto sedang dalam penjjajakan.

d. *Output* 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri

<i>Output</i> 004	Pagu	Triwulan II			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Jasa Teknis	668.010	33,5	20,32	50,1	41,8

Output Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 20,32% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 33,5%, dengan realisasi fisik sebesar 41,8% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 50,1%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan proses layout dan pencetakan Jurnal Selulosa belum dilaksanakan karena naskah masih ada di Mitra Bestari.

- e. *Output* 005: Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi

<i>Output</i> 005	Pagu	Triwulan II			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S	R	S	R
		(%)	(%)	(%)	(%)
Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi	219.770	33,5	31	52,37	50,2

Output Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 31% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 33,5%, dengan realisasi fisik sebesar 50,2% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 52,37%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan pengadaan ATK masih ada yang belum terealisasi.

- f. *Output* 994: Layanan Perkantoran

<i>Output</i> 994	Pagu	Triwulan II			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S	R	S	R
		(%)	(%)	(%)	(%)
Layanan Perkantoran	11.178.673	33,5	50,15	50,7	49,8

Output Layanan Perkantoran pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 50,15% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 33,5%, dengan realisasi fisik sebesar 49,8% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 50,7%. Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan Witness LSE dan audit internal belum dilaksanakan.

g. *Output* 995: Kendaraan Bermotor

<i>Output</i> 995	Pagu	Triwulan II			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kendaraan Bermotor	17.500	33,5	85,71	100	100

Output Kendaraan Bermotor pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 85,71% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 33,5%, dengan realisasi fisik sebesar 100% sedangkan sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 100%. Pembelian kendaraan bermotor sudah dilaksanakan pada bulan April.

h. *Output* 996: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

<i>Output</i> 996	Pagu	Triwulan II			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	42.500	33,5	98,38	100	100

Output Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 98,38% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 33,5%, dengan realisasi fisik sebesar 100% telah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 100%.

i. *Output* 997: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

<i>Output</i> 997	Pagu	Triwulan II			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.546.637	33,5	17,22	92,24	81

Output Peralatan dan Fasilitas Perkantoran pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 17,22% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 33,5%, dengan realisasi fisik sebesar 81% dari sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 92,24%. Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan ada buku yang tidak sesuai dengan permintaan awal, sehingga harus ditukar kembali dan barang indent, penggandaan dokumen baru terealisasi sebagian, perjalanan dinas belum terealisasi

j. *Output* 998: Gedung / Bangunan

<i>Output</i> 998	Pagu	Triwulan II			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Gedung /Bangunan	2.228.000	33,5	0,06	75	85

Output Gedung / Bangunan pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 0,06% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 33,5%, dengan realisasi fisik sebesar 85% telah melebihi sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 75%.

3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.3.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Penetapan Kinerja (Tapkin)

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, tidak ada hambatan dalam pencapaian TAPKIN tahun 2013. Kemungkinan hanya satu sasaran pada TAPKIN 2012 yang belum dapat dicapai yaitu Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung litbang dan pelayanan jasa dengan target 10%. Hal ini karena anggaran untuk pengadaan alat laboratorium masih minim atau kurang mencukupi

3.3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan *Output* Kegiatan

a. *Output* 001: Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri

Kegiatan penelitian belum mencapai target yang ditetapkan karena belum tersedianya alat-alat dan bahan kimia.

- b. *Output* 002: Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri
Pembuatan alat masih dalam proses
- c. *Output* 003: Layanan Jasa Teknis
 - Belum ada pengusulan pengadaan bahan
 - Kerjasama jasa konsultansi pemanfaatan limbah padat dengan PT. Indolakto sedang dalam penajakan
- d. *Output* 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri
Proses layout dan pencetakan Jurnal Selulosa belum dilaksanakan karena naskah masih berada di Mitra Bestari. Kegiatan sosialisasi JS belum terlaksana karena ada bencana banjir.
- e. *Output* 005 : Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi
Ada sebagian ATK yang belum terealisasi.
- f. *Output* 994: Layanan Perkantoran
Witness LSE dan audit internal belum dilaksanakan.
- g. *Output* 997 : Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
 - Ada buku yang tidak sesuai dengan permintaan awal, sehingga harus ditukar kembali dan barang indent
 - Penggandaan dokumen baru terealisasi sebagian
 - Perjalanan dinas belum terealisasi

3.4 Langkah Tindak Lanjut

3.4.1 Langkah Tindak Lanjut Penetapan Kinerja (Tapkin)

Melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan dilakukan monitoring pelaksanaan kegiatan.

3.4.2 Langkah Tindak Lanjut *Output* Kegiatan

- a. *Output* 001: Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri
Bagian umum berkoordinasi dengan pihak rekanan untuk mempercepat proses pengadaan bahan-bahan.

Koordinator lebih aktif menanyakan ke pihak penjual mengenai barang indent, agar barang tersebut dapat datang tepat waktu.

- b. *Output* 002: Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri
Meneruskan kegiatan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- c. *Output* 003: Layanan Jasa Teknis
Komunikasi oleh Bidang PKAT tetap dilaksanakan.
- d. *Output* 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri
Naskah masih dalam proses di Mitra Bestari, baru kembali dua naskah ke redaksi dan akan dimonitor serta diminta untuk segera dikirim kembali ke redaksi. Kegiatan sosialisasi JS dilaksanakan pada 5 Juli 2013.
- e. *Output* 005 : Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi
Berkoordinasi dengan bagian umum agar segera direalisasikan
- f. *Output* 994 : Layanan Perkantoran
Witness LSE dan audit internal dijadwalkan pada bulan Agustus 2013.
- g. *Output* 997: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
Menunggu buku dari supplier dan segera melakukan perjalanan dinas.

BAB

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Sampai dengan triwulan kedua tahun 2013, tidak ada hambatan dalam pencapaian TAPKIN tahun 2013. Kemungkinan hanya satu sasaran pada TAPKIN 2012 yang belum dapat dicapai yaitu Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung litbang dan pelayanan jasa dengan target 10%. Hal ini karena anggaran untuk pengadaan alat laboratorium masih minim atau kurang mencukupi.
2. Rata-rata capaian realisasi fisik untuk seluruh output adalah 55,98% dari target 57,17%. Tidak ada kendala yang terlalu berat yang dapat mengganggu jalannya kegiatan. Triwulan selanjutnya, seluruh tim akan menjalankan kegiatan sesuai rencana yang sudah dibuat dan meningkatkan koordinasi dengan Sub. Bagian Umum untuk proses pengadaan bahan dan alat sehingga pada triwulan ketiga semua bahan dan alat sudah tersedia.
3. Sampai triwulan kedua tahun 2013, realisasi anggaran mencapai 37,8%. Realisasi anggaran ini lebih tinggi dari target sebesar 33,5%, namun lebih rendah dari capaian pada triwulan kedua tahun 2012 yaitu 45,77%
4. Realisasi pendapatan BBPK sampai dengan triwulan kedua tahun 2013 adalah Rp. 1.356.565.194,- atau sebesar 46,3% dari target PNBPN 2013 sebesar Rp 2.928.710.000,-. Pencapaian sebesar 46,3% pada triwulan kedua diharapkan akan memacu tercapainya target pada tahun 2013 sebesar Rp 2.928.710.000,-.